

SKRIPSI

**PENGARUH DOSIS PUPUK MAJEMUK NPK TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN PADI (*Oryza sativa*
L.) VARIETAS CIHERANG PADA BUDIDAYA TERAPUNG**

***THE EFFECT OF NPK COMPOUND FERTILIZER DOSAGE
ON GROWTH AND YIELD OF RICE (*Oryza sativa* L.)
CIHERANG VARIETY ON FLOATING CULTIVATION***



Romanssa Pierre Kordias
05091281823037

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

ROMANSSA PIERRE KORDIAS. *Effect of NPK Compound Fertilizer Dosage on Growth and Yield of Rice (Oryza sativa L.) Ciherang Variety by Floating Cultivation*

(Supervised By **MUHAMMAD AMMAR**).

The aim of this study was to determine the effect of NPK Compound 16-16-16 fertilizer doses on the growth and yield of Ciherang rice variety in lebak swampland in a floating cultivation. This research was conducted in a reservoir located within the Department of Agricultural Cultivation, Faculty of Agriculture, Sriwijaya University, Indralaya (104°64'86"E; 3°22'51"S). The research started from August to December 2021. The research was arranged using the Randomized Block Design (RBD) method which consisted of 1 treatment, namely the NPK fertilizer dosage treatment with 4 dose levels and 3 replicates to obtain 12 treatment units and each unit contained 3 plants, so that the number of plants observed was 36 plants. NPK fertilizer doses treatment consisted of P0 = Control, P1 = 25 g/polybag, P2 = 30 g/polybag, P3 = 35 g/polybag. The data obtained were analyzed using the method of analysis of variance and continued with the 5% Least Significant Difference Test (LSD). Based on the results of the research conducted, it can be concluded that the doses of compound NPK 16-16-16 showed no significant effect on almost all parameters, namely plant height, number of tillers per clump, leaf greenness, panicle length, fresh weight of plant, air-dried weight of plant, and 100 grains of grain weight. Meanwhile, the application of compound NPK 16-16-16 showed a significant effect on the variable number of panicles per hill and grain weight per hill. Application of compound NPK fertilizer 16-16-16 at a dose of 30 g/clump can increase the growth and yield of Ciherang rice variety grown in a floating cultivation.

Keywords: *Ciherang Variety Rice, NPK Compound Fertilizer, Floating System.*

RINGKASAN

ROMANSSA PIERRE KORDIAS. Pengaruh Dosis Pupuk Majemuk NPK Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa L.*) Varietas Ciherang Pada Budidaya Terapung (Dibimbing Oleh **MUHAMMAD AMMAR**).

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh dosis pupuk NPK Majemuk 16-16-16 terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman padi varietas Ciherang dilahan rawa lebak secara terapung. Penelitian ini dilakukan di embung yang berada di dalam lingkungan jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Indralaya (104°64'86"E; 3°22'51"S). Waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari bulan Agustus sampai Desember 2021. Penelitian disusun menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 1 perlakuan, yaitu perlakuan taraf dosis pupuk NPK yang terdiri dari 4 taraf dosis dan diulang sebanyak 3 kali sehingga didapatkan 12 unit perlakuan dan setiap unit terdapat 3 tanaman, sehingga didapatkan jumlah tanaman yang diamati sebanyak 36 tanaman. Perlakuan dosis pupuk NPK terdiri dari P0 = Kontrol, P1 = 25 g/polybag, P2 = 30 g/polybag, P3 = 35 g/polybag. Data yang diperoleh dianalisis dengan metode analisis keragaman dan dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT) 5%. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa perlakuan dosis NPK Majemuk 16-16-16 menunjukkan pengaruh yang tidak nyata hampir di semua parameter, yaitu tinggi tanaman, jumlah anakan per rumpun, kadar klorofil daun, panjang malai, berat segar brangkasan, berat kering angin brangkasan, dan bobot gabah 100 butir. Sementara itu pemberian NPK Majemuk 16-16-16 menunjukkan pengaruh nyata terhadap peubah jumlah malai per rumpun dan bobot gabah per rumpun. Pemberian pupuk NPK Majemuk 16-16-16 dengan dosis 30 g/rumpun dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil produksi padi varietas Ciherang yang ditanam secara terapung.

Kata kunci: *Padi Varietas Ciherang, Pupuk Majemuk NPK, Sistem Terapung.*

SKRIPSI

PENGARUH DOSIS PUPUK MAJEMUK NPK TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN PADI (*Oryza sativa* L.) VARIETAS CIHERANG PADA BUDIDAYA TERAPUNG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Romanssa Pierre Kordias

05091281823037

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH DOSIS PUPUK MAJEMUK NPK TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN PADI (*Oryza sativa*
L.) VARIETAS CIHERANG PADA BUDIDAYA TERAPUNG**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Romanssa Pierre Kordias

05091281823037

Inderalaya, Juni 2023

Menyetujui :

Pembimbing



Dr. Ir. Muhammad Ammar, M.P.

NIP. 195711151987031010

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr

NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Pengaruh Dosis Pupuk Majemuk NPK Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa L.*) Varietas Ciherang Pada Budidaya Terapung” oleh Romansa Pierre Kordias telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Maret 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Muhammad Ammar, MP. Ketua
NIP. 195711151987031010



2. Dr. Irmawati, S.P., M.Si., M.Sc. Anggota
NIP. 167103609830005



Ketua Jurusan
Budidaya Pertanian



Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP. 196712081995032001

Palembang, Juni 2023
Koordinator Program
Studi Agronomi



Dr. Ir. Yakup, M. S.
NIP. 196211211987031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Romanssa Pierre Kordias

NIM : 05091281823037

Judul : Pengaruh Dosis Pupuk Majemuk NPK Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa L.*) Varietas Ciherang Pada Budidaya Terapung

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juni 2023



Romanssa Pierre Kordias

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Romanssa Pierre Kordias, lahir di Palembang pada tanggal 07 Mei 2000, merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari Bapak Togar Partahi Oloan Sianipar dan Ibu Aprida Tobing.

Riwayat pendidikan formal dan informal yang pernah ditempuh penulis yaitu Pendidikan Taman Kanak-kanak di TK Indriasana Palembang. Penulis kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Indriasana Palembang, selanjutnya lulus pada Tahun 2011 serta melanjutkan Pendidikan Menengah Pertama di SMP Xaverius Maria Palembang dan lulus pada Tahun 2014, kemudian menyelesaikan Pendidikan Menengah Atas di SMA Xaverius 4 Palembang dan lulus pada Tahun 2017 di Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam.

Pada bulan Agustus 2018 dan sampai saat ini penulis terdaftar sebagai mahasiswa aktif Program Studi Agronomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Selama menjadi mahasiswa di Program Studi Agronomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya penulis tergabung sebagai anggota aktif Himpunan Mahasiswa Agronomi (HIMAGRON), kemudian penulis tergabung dalam Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia (GMKI) Cabang Palembang, dan penulis juga mengikuti organisasi Agrotech Training Center (ATC) sebagai badan pengurus harian.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan YME atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Dosis Pupuk Majemuk NPK Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa L.*) Varietas Ciherang Pada Budidaya Terapung”.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Ir. Muhammad Ammar, M.P., selaku dosen pembimbing atas bimbingan, arahan dan pemikiran serta bantuan dalam kegiatan penelitian dari persiapan hingga tersusunnya skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada ibu Dr. Irmawati, S.P., M.Si., M.Sc., selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini. Tidak lupa juga penulis ucapkan terimakasih kepada keluarga tercinta terutama kedua orang tua yaitu bapak Togar Partahi Oloan Sianipar dan ibu Aprida Tobing atas bantuan, motivasi serta doa yang diberikan. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Gordon, Iqbal, Erwan, Adam, Wimvi, Galvin, Aji, Kevin, Iyan, Rosa, Josua, Kiel, Membot, Tok Henny, Pudan Selvi serta semua teman-teman baik dari HIMADUBEK, GMKI dan BlackJeack atas doa, motivasi moril dan materil serta kasih sayang yang telah diberikan dan semua pihak yang telah membantu selama di bangku kuliah maupun dalam penulisan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Indralaya , Juni 2023



Romanssa Pierre Kordias

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	3
1.3. Hipotesis	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Lahan Rawa Lebak	4
2.2. Budidaya Terapung	4
2.3. Tanaman Padi	5
2.4. Pupuk NPK Majemuk	6
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	7
3.1. Tempat dan Waktu	7
3.2. Alat dan Bahan	7
3.3. Metode Penelitian	7
3.4. Analisis Data	7
3.5. Cara Kerja	8
3.5.1. Persiapan Rakit Apung	8
3.5.2. Persiapan Media Tanam	8
3.5.3. Penyemaian	8
3.5.4. Penanaman	8
3.5.5. Pemeliharaan	8
3.5.6. Pemupukan	8
3.5.7. Panen	9
3.6. Parameter	9
3.6.1. Tinggi Tanaman (cm)	9
3.6.2. Kadar Klorofil Daun	9

3.6.3. Jumlah Anakan Per-Rumpun	9
3.6.4. Jumlah Malai Per-Rumpun	9
3.6.5. Panjang Malai (cm)	9
3.6.6. Berat Segar Berangkasan (g)	9
3.6.7. Berat Kering Angin Berangkasan (g)	9
3.6.8. Berat Gabah Per-Rumpun (g)	9
3.6.9. Berat 100 Butir (g)	9
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	10
4.1. Hasil	10
4.1.1. Tinggi Tanaman (cm)	11
4.1.2. Jumlah Anakan Per-Rumpun	11
4.1.3. Kadar Kehijauan Daun	12
4.1.4. Jumlah Malai Per-Rumpun	13
4.1.5. Panjang Malai (cm)	15
4.1.6. Berat Segar Berangkasan (g)	15
4.1.7. Berat Kering Angin Berangkasan (g)	17
4.1.8. Berat Gabah Per-Rumpun (g)	17
4.1.9. Berat 100 Butir (g)	18
4.2. Pembahasan	19
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	23
5.1. Kesimpulan	23
5.2. Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	28

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Rerata tinggi (cm) tanaman pada perlakuan pupuk NPK Majemuk di berbagai fase pertumbuhan	11
Gambar 2. Rerata jumlah anakan per rumpun pada perlakuan pupuk NPK Majemuk di berbagai fase pertumbuhan	12
Gambar 3. Rerata tingkat kehijauan daun pada perlakuan pupuk NPK Majemuk di berbagai fase pertumbuhan	13
Gambar 4. Rerata jumlah malai per rumpun pada perlakuan pupuk NPK Majemuk	14
Gambar 5. Rerata panjang malai pada perlakuan pupuk NPK Majemuk	15
Gambar 6. Rerata bobot gabah per rumpun pada perlakuan pupuk NPK Majemuk	16
Gambar 7. Rerata berat segar brangkasan pada perlakuan pupuk NPK Majemuk	17
Gambar 8. Rerata berat kering angin brangkasan pada perlakuan pupuk NPK Majemuk	18
Gambar 9. Rerata bobot 100 butir pada perlakuan pupuk NPK Majemuk	19

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil Analisis Keragaman Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (<i>Oryza Sativa L.</i>) Varietas Ciherang Pada Budidaya Terapung	10
Tabel 2. Pengaruh NPK Majemuk terhadap jumlah malai per rumpun pada tanaman Padi varietas Ciherang	14
Tabel 3. Pengaruh NPK Majemuk terhadap bobot gabah per rumpun pada tanaman Padi varietas Ciherang	16

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Hasil Analisis Keragaman Terhadap Parameter Pertumbuhan dan Hasil yang Diamati	29
Lampiran 2. Denah Penelitian Rancangan Acak Kelompok	34
Lampiran 3. Dokumentasi Alat, Bahan, dan Kegiatan Penelitian	35

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Budidaya tanaman terapung merupakan salah satu solusi yang dapat dikembangkan di lahan rawa lebak pada saat periode banjir. Lahan rawa lebak seringkali didefinisikan sebagai lahan yang tergenang secara periodik yang airnya berasal dari curah hujan dan/atau luapan banjir sungai (Subagyo, 2006). Rawa lebak dapat juga disebut dengan istilah *wetland*, *lowland*, *peatland*, *inland*, dan *deepwater land*. *Wetland* menggambarkan bahwa wilayah tersebut basah sepanjang tahun dengan curah hujan 2000 mm per tahun dan memiliki bulan basah 5-7 bulan (Haryono *et al.*, 2013).

Padi merupakan bahan makanan pokok masyarakat Indonesia dan merupakan komoditas strategis yang selalu menjadi prioritas dalam peningkatan produksinya. Kebutuhan akan beras nasional setiap tahun selalu meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk Indonesia (Prasetyo, 2008). Padi sebagai tanaman pangan dikonsumsi kurang lebih 90% dari keseluruhan penduduk Indonesia untuk makanan pokok sehari-hari. Ketahanan, kemandirian dan kedaulatan pangan Indonesia dinilai belum kokoh. Hal ini diindikasikan oleh tingginya impor produk pangan (Donggulo *et al.*, 2017).

Menurut Djafar (2013), kendala utama pengembangan usaha tani padi pada lahan rawa lebak ialah genangan pada musim hujan dan kekeringan pada musim kemarau yang belum dapat diprediksi. Suryana (2016) mengungkapkan pemanfaatan lahan rawa lebak untuk budidaya tanaman dihadapkan pada fluktuasi air cukup tinggi, yang mendatangkan banjir pada musim hujan dan kekeringan pada musim kemarau, terutama pada lahan rawa lebak dangkal. Sementara itu prasarana pendukung pada agroekosistem ini belum memadai, seperti jalan usaha tani, saluran drainase, dan modal usaha tani.

Upaya peningkatan produksi padi salah satunya adalah melalui inovasi teknologi varietas unggul baru. Varietas unggul baru selain untuk meningkatkan potensi hasil tinggi juga perlu memperhatikan mutu produk yang dihasilkan terhadap faktor-faktor pengganggu yang lain. Peningkatan produktifitas usaha tani

komoditi tanaman 60%-65% ditentukan oleh penggunaan/bibit unggul. Hasil penelitian Alridiwirsa *et al.* (2015) menunjukkan bahwa perlakuan varietas berpengaruh nyata terhadap parameter tinggi tanaman, jumlah anakan, jumlah anakan produktif, jumlah gabah permalai, jumlah gabah berisi, sedangkan terhadap panjang malai, jumlah gabah hampa, jumlah klorofil total, berat gabah 1000 butir, berat gabah per plot, berat gabah per Ha, penggunaan varietas tidak memberikan perbedaan yang nyata.

Selama ini produksi beras Indonesia belum bisa memenuhi kebutuhan pangan untuk permintaan seluruh masyarakat Indonesia. Peningkatan produksi beras nasional telah ditingkatkan dengan berbagai cara, yaitu dengan cara ekstensifikasi dan intensifikasi pertanian. Penggunaan pupuk yang tepat merupakan salah satu cara peningkatan hasil tanaman padi. Selama ini para petani hanya menggunakan pupuk yang mengandung unsur N saja, diantaranya urea. Hanya sebagian kecil petani menggunakan pupuk yang mengandung unsur P maupun K. Padahal pemupukan yang berimbang akan dapat meningkatkan hasil tanaman padi (Paiman, 2019).

Pupuk majemuk NPK merupakan pupuk campuran yang mengandung lebih dari satu macam unsur hara tanaman (makro maupun mikro) terutama N, P, dan K (Jufri dan Rosjid, 2012). Dengan satu kali pemberian pupuk majemuk dapat mencakup beberapa unsur sehingga lebih efisien dalam penggunaan bila dibandingkan dengan pupuk tunggal. Pupuk majemuk NPK mempunyai komposisi yang berbeda-beda (Ariani, 2009).

Rekomendasi pemupukan N, P dan K pada padi sawah yang dikombinasikan dengan penggunaan jerami atau pupuk kandang (pukan) sapi yang tertuang dalam Permentan No. 40. 2007, perlu divalidasi. Dalam rekomendasi tersebut diasumsikan bahwa pemberian jerami segar 5 t/ha dapat mensubstitusi pupuk Urea sebesar 20 kg/ha dan 50 kg KCl/ha sedangkan pukan Validasi Rekomendasi Pemupukan NPK dan Pupuk Organik pada Padi Sawah 277 sapi 2 ton/ha dapat mensubstitusi pupuk Urea 25 kg/ha, SP-36 25 kg/ha dan 20 kg KCl/ha. Substitusi hara dari jerami dan pukan tersebut diharapkan tidak menurunkan produksi tanaman padi (Hartatik, 2008).

Pemupukan NPK berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman 35, 45 dan 90 hari setelah tanam (HST), jumlah anakan 35 dan 45 HST, jumlah malai perumpun, jumlah gabah total permalai, persentase gabah hampa permalai, persentase gabah isi permalai, bobot 1000 butir gabah, dan potensi hasil gabah perhektar (Waty *et al.*, 2014). Menurut Ambarita (2017), pemberian dosis pupuk NPK 125 kg/ha dan Ura 75 kh/ha dapat meningkatkan luas daun hingga 198,59 cm² pada umur 15 hsk. Serta dosis NPK 125 kg/ha dapat meningkatkan luas daun hingga 768,47 cm² pada umur 45 hsk. Hasil penelitian Paiman (2019) menunjukkan bahwa pemberian dosis optimum NPK sebanyak 32,6 g/rumpun akan menghasilkan bobot gabah kering giling (GKG) maksimal sebesar 203,25 g/rumpun.

Berdasarkan latar belakang tersebut perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk melihat pengaruh pemberian pupuk NPK Mutiara 16-16-16 terhadap pertumbuhan maupun hasil tanaman padi varietas Ciherang pada lahan rawa lebak secara terapung.

1.2. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dosis pupuk NPK Mutiara 16-16-16 terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman padi varietas Ciherang dilahan rawa lebak secara terapung.

1.3. Hipotesis

Pemberian pupuk NPK Mutiara 16-16-16 dengan dosis 30 g/rumpun dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil produksi padi varietas Ciherang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrachman, S., H. Sembiring, dan Suyamto., 2009. Pemupukan Tanaman Padi. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi.
- Abdul., M. R. 2022. Peranan Pemberian Pupuk NPK dan Paclobutrazol Pada Produksi Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) Dalam Kondisi Cekaman Naungan. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian. Vol 2 Nomor 2, hal 1-13.
- Ambarita, Y., Didik. H., dan Nurul. A., 2017. Aplikasi Pupuk NPK dan Urea Pada Padi (*Oryza sativa* L.) Sistem Ratoon. Jurnal Produksi Tanaman. Vol. 5 No. 7: 1228-1234.
- Ariani, E. 2009. Uji Pupuk NPK Mutiara 16:16:16 dan berbagai Jenis Mulsa terhadap Hasil Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.). J. Sagu. 8(1):5-9.
- Balai Benih Padi. 2010. Deskripsi varietas Padi. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi; 109 hal.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir. 2020. Statistik Daerah Kabupaten Ogan Ilir 2019. Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir.
- Didin. M., Adi., O. R. H., dan Miftah. D. S. 2017. Pertumbuhan dan Hasil Padi (*Oryza sativa* L.) Kultivar INPARI 30 Terhadap Pemberian Berbagai Dosis Pupuk Anorganik pada Sistem Tanam yang Berbeda. Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan. Volume 5 Nomor 1.
- Djafar, Z.R. 2013. Kegiatan agronomis untuk meningkatkan potensi lahan lebak menjadi sumber pangan. Jurnal Sub Optimal Universitas Sriwijaya Palembang 2(1): 58–67.
- Donggulo, C.V., Lapanjang, I.M. dan Made, U., 2017. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) pada Berbagai Pola Jajar Legowo dan Jarak Tanam. J. Agroland 24 (1) : 27 - 35, April 2017 ISSN : 0854 – 641x E-ISSN: 2407 – 7607.

- Evi, S., Rima. M. R. G., dan Djoko, H. P., 2021. Kajian Pertumbuhan, Hasil, dan Kadar Gisi Padi Merah (*Oryza nivara* L.) Pamelan pada Pemupukan NPK. *Jurnal Pertanian Agros* Vol. 23 No.1: 148 - 156.
- Fairhurst, T., C. Witt, R. Buresh, dan A. Doberman. 2007. Padi : Panduan Praktis Pengelolaan Hara. Diterjemahkan oleh A. Widjono. IRRI. Jakarta.
- Kaya, E. 2013. Pengaruh Kompos Jerami dan Pupuk NPK Terhadap N-Tersedia Tanah, Serapan-N, Pertumbuhan, dan Hasil Padi Sawah (*Oryza sativa* L). *Agrologia*. Vol. 2, No. 1, Hal. 43-50.
- Kodir K, Y. Juwita, and T. Arif. 2016. "Inventarisasi dan karakteristik morfologi padi lokal lahan rawa di Sumatera Selatan," *Bul. Plasma Nuftah*, 22 (2):101–108.
- Hartatik, W. dan D. Setyorini. 2008. Validasi Rekomendasi Pemupukan NPK dan Pupuk Organik pada Padi Sawah. Balai Penelitian Tanah. Litbang Pertanian.
- Haryono, M.S., Muhammad Noor, Haris Syahbuddin. 2013. Lahan Rawa Penelitian dan Pengembangan. Jakarta. IAARD Press.
- Herlinda S. 2019. Development of technology for cultivation adaptive crops in freshwater swamps of South Sumatra. In: Herlinda S et al. (Eds.), *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal 2019*, Palembang 4-5 September 2019. pp 20-30. Palembang: Unsri Press.
- Iswahyudi, Iwan. S., Irwandi. 2018. Pengaruh Pemberian Pupuk NPK dan Biochar Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi Sawah (*Oryza sativa*, L). *AGROSAMUDRA. Jurnal Pertanian*. Vol. 5 No. 1
- Jufri, A. dan M. Rosjidi. 2012. Pengaruh Zeloit dalam Pupuk terhadap Pertumbuhan dan Produksi Padi Sawah di Kabupaten Badung Provinsi Bali. *J. Sains dan Teknologi Indonesia*. 14(3):161-166.

- Martajaya, M., L. Agustina dan Syekhfani. 2010. Metode Budidaya Organik Tanaman Jagung Manis di Tlogomas, Malang. *Jurnal Pembangunan dan Alam Lestari*. 1(1): 2-7.
- Mawardiana., Sufardi dan Edi H. 2013. Pengaruh Residu Biochar dan Pemupukan NPK Terhadap Dinamika Nitrogen, Sifat Kimia Tanah dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) Musim Tanam Ketiga. *Jurnal Manajemen Sumber Dayalahan*. Volume 2, Nomor 3: Hal. 255-260.
- Paiman dan Ardiyanto. 2019. PERAN PUPUK NPK TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN PADI. Project Report. UPY Fakultas Pertanian
- Prasetyo, Y.T. 2008. Budidaya Padi Gogo Tanpa Olah Tanah. Penebar Swadaya, Jakarta
- Purnamaningsih, R. 2006. Induksi Kalus dan Optimasi Regenerasi Empat Varietas Padi melalui Kultur In Vitro. *Jurnal AgroBiogen* 2 (2): 74-80.
- Siaga E, Lakitan B, Bernas SM, Wijaya A, Lisda R, Ramadhani F, Widuri LI, Kartika K, Meihana M. 2018. Application of floating culture system in chili pepper (*Capsicum annum* L.) during prolonged flooding period at riparian wetland in Indonesia. *Australian Journal of Crop Science*. 12(5): 808–816. <https://doi.org/10.21475/ajcs.18.12.05.PNE1007>
- Subagyo H. 2006. Klasifikasi dan Penyebaran Lahan Rawa dalam Karakteristik dan Pengelolaan Lahan Rawa. Bogor: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian.
- Sunadi, M. Z., H. Utama, dan Badal. 2020. Growth and yield of paddy rice with a one-one planting system and furrow irrigation in the SRI method. IOP Publishing. IOP Conf. Series: Earth and Environmenta. Jilid 542. Hal 012058.

- Suparwoto dan Waluyo. 2011. Inovasi Teknologi Varietas Unggul Baru (VUB) Meningkatkan Produktivitas Padi dan Pendapatan Petani di Lahan Rawa Lebak. *Jurnal Pembangunan Manusia* Vol.5 No.1 Tahun 2011.
- Suryana. 2016. Potensi dan Peluang Pengembangan Usahatani Terpadu Berbasis Kawasan Di Lahan Rawa. *Jurnal Litbang Pertanian* 35(2): 57–68.
- Waty, R., Muyassir, Syamaun, dan Chairunnas. 2014. Pemupukan npk dan residu biochar terhadap pertumbuhan dan hasil padi sawah (*Oryza sativa* L.) musim tanam kedua. *Jurnal Manajemen Sumberdaya Lahan*, 3(1): 383-389.